

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Caffe Loka bertempat di Pamekasan, Panglegur, Kec.Tlanakan Kab.Pamekasan, Jawa timur. Dengan tempat yang strategis dipinggir jalan dan dekat kampus bisa dikatakan sebagai lokasi nyaman untuk ngopi, awal mulai berdirinya caffe loka tempat kopi yang menyediakan *fresh coffee* saat tahun 2017, nama Loka sendiri mempunyai arti tersediri jika dari bahasa Madura diartikan luka. Dari kata sang owner banyak persepsi tergantung bagaimana seseorang menilai ada yang menilai nama Loka yang berarti *longmolong kanchah* dari bahasa madura jika di artikan ke bahasa Indonesia menabung teman, tapi bagi sang owner mendeskrisikan nama Loka yaitu saat membentuk loka sedang asmara kacau. Caffe Loka buka pada jam 8 pagi dan tutup jam 2 pagi. Owner Caffe Loka bernama Hogi Sulhan seseorang yang dapat banyak dijadikan contoh untuk kalangan anak muda dalam hal menjalankan bisnis, sebab banyak pemahaman yang dapat membangun karakter seseorang untuk memulai berbisnis..

1. Motivasi *Trend* Budaya Ngopi di Caffe Loka

Budaya ngopi tidak hanya terjadi di era globalisasi saat ini namun sudah trend sejak 3 abad sebelum Masehi pada zaman kaisar Shen Nung berkuasa tapi era ini masih budaya minum teh , bahkan di kerajaan Inggris juga populer *afternoon* tea yaitu kegiatan meminum teh di sore hari, sebab kopi ditemukan pada abad ke-9 oleh bangsa etiopia diBenua Afrika. Dan saat ini semakin

menjadi trend utamanya di Pamekasan khususnya caffe Loka begitu banyak motivasi berupa inspirasi kepada setiap pengunjung.

Salah satu informan yang bernama Ferdiansyah H tentang apa yang mendorong saudara ngopi di caffe loka yaitu.

“saya merasa mendapatkan inspirasi baru dari bentuk entah itu bisnis, pendidikan dan hiburan. Bahkan banyak tertawa dengan teman sehingga melupakan masalah yang berisik di kepala. Lagi pula informasi dari banyak pengunjung lainnya yang berasal berbeda daerah ataupun merantau di beda kota Saya merasakan nyaman berada di caffe loka juga rasa kopi bisa sesuai selera dan bisa request ke barista yang sudah kenal, jadi tidak perlu khawatir dengan rasa”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara bahwa saudara ferdiansyah mendapatkan inspirasi baru yang menjuru seperti bisnis, pendidikan dan hiburan berdasarkan cerita pengunjung lainnya, dan itu dijadikan suatu hiburan dimana terkadang dari cerita pengunjung membuat lucu informan yang bisa menjadikan refresh otak. Menurut informan dicaffe banyak bertemu dengan teman baru yang berbeda daerah atau pengunjung yang sudah pernah merantau.

Selain itu, ada juga hasil wawancara dengan salah Salah satu informan yang bernama Syahreza M tentang apa yang mendorong saudara ngopi di caffe loka yaitu.

“saya untuk semakin menambah rasa solidaritas teman-teman , juga banyak kolega yang sering ngopi di caffe Loka alasan saya untuk ngopi di caffe Loka saat ngopi sendiri dirumah saya merasa bosan karena tidak ada teman untuk mengobrol, kebetulan lagi saya anak tunggal. Setelah bertemu bersama teman saya bisa melepaskan rasa bosan, saya mempunyai hobby yaitu berupa post instastory konsep caffe”.⁵²

⁵¹ Ferdiansyah H, Pengunjung Cafe Loka Wawancara Langsung,(3 Juni 2023).

⁵² Syahreza M, Pengunjung Cafe Loka Wawancara Langsung,(3 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa saudara Syahreza M merasa semakin menambah rasa solidaritas pertemenan, kebetulan informan anak tunggal dikeluarga dan merasa apabila ada dirumah saja jadi alasan ke cafe Loka banyak kolega yang ngopi disini untuk melepas penat.

Selain itu juga peneliti memperdalam pertanyaan dengan salah Salah satu informan yang bernama Maulidi A tentang apa yang mendorong saudara ngopi di caffe loka yaitu

“pikiran menjadi tenang dan mendapatkan relasi dari perkopian sehingga bagi saya pribadi kopi adalah tempat untuk mencari sesuatu yang tidak saya ketahui di luar sana, serta menambah hubungan silaturahmi antar teman persaudaraan”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Maulidi merasa beban pikiran menjadikan dirinya kasut menjadi refesh kembali saat ngopi sebab informan mendapatkan relax saat mendengarkan pengetahuan baru dari teman.

Salah satu informan yang bernama Achmad Jayadi tentang apa yang mendorong saudara ngopi di caffe loka yaitu.

”Awal mula saya sering sebab diajak teman saya sering ngopi disini sehabis mata kuliah untuk mencari suara baru diluar kampus agar kepala jenuh dengan melihat suana baru apa lagi disini tegolong masih wilayah sekitar kampus jadi untuk kembali lagi ke kampus tidak terlalu jauh”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan bernama Achmad Jayadi untuk mencari suasa baru setelah dirinya menyelesaikan mata kuliah dan cafe

⁵³ Maulidi A, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

⁵⁴ Achmad jayadi selaku Mahasiswa pengunjung cafe Loka, Wawancara Lansung (03-Juni2023)

Loka masih wilayah kampus jadi informan merasa tidak terlalu jauh untuk kembali ke kampus

Selain melakukan wawancara pada tanggal 03 Juni 2023 peneliti mengobservasi Obrolan Pengunjung di Caffe Loka, ditemukan obrolan yang membuat pengunjung merasa senang sebab obrolan bersifat berbobot, walaupun habis topik masih ada saja khalayan untuk membuat pengunjung tertawa lepas. Tak jarang pula dari pengujung mahasiswa yang membicarakan solusi dari tugas yang diberikan oleh dosen, entah ada juga yang membicarakan masalah yang ada dikampus yang berupa organisasi ataupun masalah diri yang belum paham dengan pemahaman yang diberikan oleh dosen. Bahkan saat ada pemilihan kepala negara ada pula obrolan pengunjung yang membahas tentang politik. Sekilas ada dosen dari instansi yang ngopi dengan mahasiswa sambil memberikan pemahaman yang berfaedah⁵⁵.

Salah satu informan yang bernama Ferdiansyah H tentang apa yang menjadi pembahasan paling menarik yaitu:

“menurut saya yang menjadikan pembahasan menarik berupa obrolan ringan mencakup keseharian teman pengujung lainnya terkadang kita membicarakan masalah diri saya yang masih bimbang dalam urusan bisnis jadi banyak informasi yang seputar bisnis, juga rokok semakin marak merek baru dengan cita rasa sedikit mirip dengan rokok yang sudah beredar lama”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Ferdiansyah H dapat bercerita dengan obrolan ringan tentang keseharian, ada pula yang

⁵⁵ Observasi langsung cafe loka (3 Juni 2023)

⁵⁶ Ferdiansyah H, Pengunjung Cafe Loka Wawancara Langsung, (3 Juni 2023).

menceritakan tentang masalah kehidupan yang menjadikan itu sebuah beban pikiran bagi setiap pribadi pengunjung.

Pendapat lainnya juga disampaikan Salah satu pengunjung yang bernama Syahreza M memberikan sebuah pendapatnya tentang pembahasan yang paling menarik yaitu.

“kebetulan saya merantau diluar kota untuk kuliah jadi saya sering membahas kegiatan saya saat ada di kota rantau ada yang berisi keluhan kesah dan perihal yang bagi saya menyenangkan. Saya juga menanyakan kegiatan teman-teman yang sekarang sudah jauh oleh jarak, dari cerita teman saya bisa mendapatkan informasi walaupun saya tidak ada di kota kelahiran saya”⁵⁷.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Syahreza M menceritakan bagaimana pribadi informan saat ada di perantauan dan sebaliknya kolega menceritakan apa yang sudah terjadi di kota kelahirannya, agar bisa melepas rindu.

Pendapat lainnya juga disampaikan Salah satu pengunjung yang bernama Maulidi A memberikan sebuah pendapatnya tentang pembahasan yang paling menarik yaitu.

“saya sering membahas wanita yang saya kagumi semenjak kuliah, terkadang meminta pendapat kepada teman-teman sesama pengunjung tentang di perkuliahan dan membicarakan tentang negeri ini yang bagi saya pribadi banyak kejanggalan tidak sesuai dengan harapan para pejuang kemerdekaan”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Maulidi A banyak berkonsultasi kepada kolega untuk menanyakan perihal asmara yang terjadi saat masa kuliah dengan menceritakan pengalaman asmara informan. Dengan

⁵⁷ Syahreza M, Pengunjung Cafe Loka Wawancara Langsung, (3 Juni 2023).

⁵⁸ Maulidi A, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03 Juni 2023).

begitu informan mendapatkan inspirasi dan tidak menanggung beban pikiran sendiri.

Pendapat lainnya juga disampaikan Salah satu pengunjung yang bernama Achmad Jayadi

“saya sering membahas seputar mata kuliah yang masih saya belum mengerti terkandung muncul perdebatan dalam circle saya dan dosen saya terkadang menjadi pembahaan entah dari aturannya yang terkadang nyeleneh”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Achmad Jayadi menyampaikan yang jadi pembahasan menarik yaitu membahas seputar mata kuliah belum dimengerti dan tak jarang pula terjadi perdebatan.

Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami pertanyaan dengan Pengunjung Caffe Loka atas nama Ferdiansyah H tentang alasan Ngopi di Caffe Loka, dari segi pelayanan yang ramah dan sopan. Serta untuk biaya ngopi dibidang ekonomis dengan cita rasa nikmat bahkan masih sulit ditemukan caffe yang ada di Pamekasan lainnya. Semakin diperkuat oleh para barista yang sudah mendapat sertifikat juara dari beberapa kompetisi.

Bahkan di *caffe* ini menyediakan *take away* dengan jasa diantarkan kepada pengunjung tanpa memesan di lokasi dengan menggunakan link yang sudah tersedia *official* instagram *caffe* Loka, Jadi para pelanggan semakin dipermudah. Selain itu juga di *caffe* loka menyediakan beberapa buku untuk para pengunjung dan mahasiswa untuk menambah pemahaman melalui membaca buku yang sudah tersedia. Dimalam-malam tertendu di *Caffe* Loka

⁵⁹ Achmad Jayadi selaku Mahasiswa pengunjung cafe Loka, Wawancara Lansung (03-Juni2023)

terkadang menyediakan *live music*, jadi para pengunjung tidak jenuh dan merasa nyaman dengan adanya *live music*, Sehingga para pengunjung termotivasi dan mengeluarkan ide-ide baru, baik dari segi pendidikan, karir atau pun bisnis.



Foto 4.0 Foto Pengunjung caffe loka sedang membaca buku

Selain itu peneliti mendokumentasi Pengunjung yang sedang membaca Buku di Caffe Loka yang berjudul 2 kali gagal 1 kali sukses sambil menikmati kopi dan sebatang rokok, setelah beberapa hari pengunjung membaca buku memperoleh pemahaman yang berupa nilai kehidupan tertuju untuk berjuang mencapai impian.

Temuan penelitian terkait bentuk *trend* motivasi budaya ngopi di Caffe Loka

- a) Mencari inspirasi informasi anak muda yang ngopi dengan obrolan ringan
- b) Menambah solidaritas pertemanan dengan adanya komunitas ngopi

- c) Menambah relasi baru dengan adanya pertemuan dengan orang baru yang belum kenal
- d) Menghilangkan kejenuhan dan mencari suasana baru bersama komunitas kopi di Cafe Loka

2. Motivasi *Trend* Budaya Ngopi pada Remaja di Caffe Loka

Dampak motivasi *trend* budaya ngopi pada remaja di Caffe loka menurut manajer Loka yang bernama Raka Hardiyanto berpendapat “ya mungkin dampaknya orang-orang bisa terbiasa dengan *freshcoffee* untuk saat ini, bisa jadi lebih tau tentang kopi, kalau kopi bukan hanya kopi pahit saja juga menjadi fasilitas tempat nongkrong untuk orang-orang, jadi meminimalisir nongkrong dipinggir jalan” jadi dapat disimpulkan sedikit berpengaruh pada setiap pengunjung utamanya dari segi motivasi yang baik jadi banyak memunculkan *mindset* pada seseorang pengunjung, dari terbentur terbentur motivasi baik menjadi terbentuk pribadi pada setiap pengunjung, Salah satu pengunjung yang bernama Ferdiansyah H memberikan sebuah pendapatnya dengan penuh percayadiri tentang cerita pengunjung bisa menjadi motivasi untuk pengunjung yang lain yaitu.

“setiap teman yang bercerita pasti ada salah satu yang melekat kepada diri sendiri yang bisa dijadikan suatu acuan tanpa kita mencoba hal itu, jika hal itu positif maka kita bisa mengikutinya, tapi apa bila hal diceritakan pengalaman buruk kita tidak perlu mecoba sebab sudah tau apa resiko yang akan terjadi pada diri sendiri”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa saudara Ferdiansyah H mendapatkan pengelaan pribadi dari setiap pengunjung entah itu hal positif

⁶⁰ Ferdiansyah H, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

maupun hal negatif dan apa bila itu hal positif dapat diikuti tapi jika itu hal negatif menurut informan kita bisa tahu tanpa mencoba hal negatif yang diceritakan

Disudut pandang yang lain dari pengunjung yang bernama Syahreza M berpendapat tentang cerita pengunjung bisa menjadi motivasi untuk pengunjung yang lain bahwasanya.

“saya mendapat bimbingan dari seorang pengunjung lainnya perihal seputar kuliah walaupun beda jurusan kuliah tapi saya mendapat titik poin yang bisa saya ambil dari cara bersikap maupun tutur bahasa. Kadang saya juga mendapatkan sebuah ide baru untuk hobby saya dari pengunjung lainnya yang bercerita”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa saudara Syahreza mendapatkan bimbingan dari seorang pengunjung lainnya yang membahas tentang seputar kuliah, walau berbeda jurusan tapi hal positif yang dapat diikuti. Adapun hal lain yaitu berupa *hobby*.

Bagi pengunjung yang bernama Maulidi A ada pula yang menyimpulkan tentang cerita pengunjung bisa menjadi motivasi untuk pengunjung yang lain

“ya jadi motivasi sebab dari cerita para pengunjung kita bisa membenahi diri kita sendiri atau intropeksi diri dari setiap cerita yang dialami baik itu dari positif maupun hal negatif. Maka dari itu motivasi saya muncul pada lingkungan sekitar maupun dari saya pribadi”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa saudara Maulidi A mendapatkan motivasi dari cerita pengunjung dan itu dapat menjadi

⁶¹ Syahreza M, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

⁶² Maulidi A, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (05-juni 2023).

membenahi diri informan atau sebuah intropeksi dari setiap cerita positif dan negatif

Bagi pengunjung yang bernama Achmad Jayadi ada pula yang menyimpulkan tentang cerita pengunjung bisa menjadi motivasi untuk pengunjung yang lain

“Ya sebab pernah saya dimarahi oleh dosen dan saya bercerita kepada teman saya dan memberikan pengalaman pribadinya yang serupa yang membuat saya termotivasi untuk semangat”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa saudara Achmad Jayadi merasa termotivasi dengan pengalaman serupa yang pernah dialami temannya saat menceritakan pengalaman buruk dan kembali bersemangat saat diberikan masukan

Setelah selang waktu mencoba bertanya perihal apakah ngopi bisa menjadi motivasi pada setiap kejenuhan pengunjung maka pengunjung yang bernama Ferdianyah H berpendapat

“saya mendengarkan kata seseorang guru smp bahwa lelaki tidak disarankan untuk sendirian kamar maka dari itu saya sering keluar untuk ngopi di caffe Loka ini. Dari pada saya jenuh menatap dinding kamar baiknya saya berbincang mencari hiburan dengan teman sesama pengunjung lainnya”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa informan Fediansyah H pernah mendapatkan pengalaman yaitu berupa cerita dari guru smp agar lebih baiknya seorang lelaki jangan berdiam diri dikamar sendiri maka dari itu dijadikan sebuah alasan untuk keluar kamar Semakin ramai lalu lalang

⁶³ Achmad jayadi selaku Mahasiswa pengunjung cafe Loka, Wawancara Lansung (03-Juni2023)

⁶⁴ Ferdiansyah H, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (07-juni 2023).

pengunjung di caffe Loka mencoba bertanya kembali kepada pengunjung bernama Syahreza M tentang apakah ngopi bisa menjadi motivasi pada setiap kejenuhan pengunjung.

“betul sekali seperti pertanyaan sebelumnya saya anak tunggal jadi di rumah tidak ada teman mengobrol maka terasa jenuh sekali, kalau saya mengunjungi caffe Loka untuk sekedar menyapa teman yang ngopi disini rasa jenuh pun perlahan menghilang”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara bahwa saudara Syahreza M untuk menghilangkan rasa jenuh saat berada dirumah sendirian dan pergi ngopi di cafe Loka walau sekedar menyapa kolega

Selain itu peneliti bertanya kepada pengunjung nama Achmad Maulidi tentang apakah ngopi bisa menjadi motivasi pada setiap kejenuhan pengunjung.

“ya pasti sebab ngopi merupakan teman ngobrol mencari motivasi dikala motivasi tidak bisa dibentuk, apa lagi bisa melihat ukhti yang kuliah dibeda kampus menurut saya itu juga sudah menyembuhkan kejenuhan saya ketika ada dirumah”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Maulidi A banyak mendapatkan motivasi dengan ngopi di cafe Loka dan suasana baru dengan melihat mahasiswi beda kampus yang tak jauh dari cafe

Selain itu peneliti bertanya kepada pengunjung atas nama Achmad Jayadi tentang apakah ngopi bisa menjadi motivasi pada setiap kejenuhan pengunjung.

“bagi saya pribadi benar sebab saat saya ngopi di area dalam kampus tetap merasa jenuh tapi jika keluar dan ngopi di cafe Loka rasa jenuh

⁶⁵ Syahreza M, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (07-juni 2023).

⁶⁶ Maulidi A, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (08-juni 2023).

berkurang sebabn bisa beryemu dengan teman berbeda kampus dengan cerita yang tidak kalah menarik”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan Achmad Jayadi mengurangi rasa jenuh dengan ngopi diluar kampus dengan suasana baru dan bertemu dengan teman yang berbeda universitas

Setelah melakukan observasi peneliti menemukan beberapa data tentang Dampak motivasi *Trend* Budaya Ngopi pada Remaja di Caffe Loka



Foto 4.1 Foto buku-buku untuk menambah wawasan pengunjung

yaitu berupa para pengunjung saling bertukar informasi yang saling bermanfaat bagi para pengunjung dan menjadi suatu evaluasi untuk pengunjung lainnya. Sehingga terciptanya motivasi yang berdampak positif maupun cerita itu bersifat pengalaman negatif pengunjung dapat mengetahui tanpa perlu mencoba cerita pengalaman negatif yang sudah diceritakan. Bahkan menurut pengunjung mendapatkan informasi hanya dengan membeli kopi tapi bermanfaat dari pada memboros uang dengan belanja berlebihan mengikuti trend brand *fashion*. Dari itu pula para pengunjung merasa terhibur sehingga menghilangkan rasa jenuh saat berada dirumah.

⁶⁷ Achmad jayadi selaku Mahasiswa pengunjung cafe Loka, Wawancara Lansung (03-Juni2023)

Temuan penelitian dampak *trend* budaya ngopi di Caffe Loka

- a) Menambah wawasan baru dengan mendengarkan cerita pengunjung lainnya
- b) Bisa belajar dari pengalaman orang lain dari hal positif maupun hal negatif
- c) Dapat membentuk motivasi dari pengunjung untuk dijadikan semangat

3. Hubungan motivasi trend budaya ngopi dicafe Loka

Secara tidak langsung pengunjung menceritakan masalah yang dipendam dengan bercerita di caffe Loka, jadi sudah tidak merasakan masalahnya sendirian sebab bisa berbagi keluh kesah selama melewati hari dengan sukerela, terbuka dan juga para pengunjung atau teman menjadikan obrolan itu rahasia sesuai apa yang sudah dijanjikan jika bersifat sensitif.

Ada juga hasil wawancara dengan pengunjung yang bernama Ferdiansyah H tentang apakah setelah ngopi membuat pengunjung *rilex*.

“saya alami ketika ngopi caffe Loka merasakan senang sebab saat mendengarkan *live music* yang di adakan di *caffe* ini dan begitu pula saat saya mendengarkan keluh kesah yang dialami teman kopi saya, sebab seakan merasa membantunya”⁶⁸

Bedasarkan dari wawancara diatas dari informan Fediansyah H menjadi rilex saat mendengarkan *live music* juga saat dapat membantu dengan mengengarkan keluh kesah dari kolega

Dilain pendapat oleh pengunjung yang bernama Syahreza M tentang apakah setelah ngopi membuat pengunjung *relax*.

⁶⁸ Ferdiansyah M, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

“benar itu bisa membuat saya tenang sebab terkadang saya curhat dengan pengunjung lainnya perihal masalah yang saat itu saya alami, setelah saya bercerita beban masalah saya sedikit ringan terkadang ada juga memberikan motivasi pada saya”⁶⁹

Bedasarkan dari wawancara diatas dari informan Syahreza M merasa tenang dan lega saat sudah mencurahkan isi hati dan pikiran yang menjadikan itu sebuah pikiran dengan begitu informan tidak merasakan kesendirian dalam menghadapi masalah

Selain itu peneliti menanyakan kepada informan yang bernama Maulidi A tentang apakah setelah ngopi membuat pengunjung *relax*.

“ya karena ngopi bisa menumbuhkan inspirasi baru bagaimana cara menyikapi persoalan hidup baik itu didunia pendidikan, karir maupun asmara. Sehingga bagi saya pribadi bisa membuat saya *relax*.”⁷⁰

Bedasarkan dari wawancara diatas dari informan Maulidi A dapat menumbuhkan inspirasi baru dan juga informan memiliki pandangan baru dari setiap persoalan hidup yang sedang dihadapi

Selain itu peneliti menanyakan kepada informan yang bernama Achmad Jayadi tentang apakah setelah ngopi membuat pengunjung *relax*

“iya karena ngopi saya mendapat suasana baru entah itu dari lingkungan, tempat dan rasa kopi sehingga dari hal tersebut dapat memberikan ketenangan pada kepala yang berisik”⁷¹

Bedasarkan dari wawancara dari informan Achmad Jayadi mendapat ketenangan dari lingkungan sekitar dan mengurangi beban pikirannya sehingga kembali *fresh* dalam berfikir.

⁶⁹ Syahreza M, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

⁷⁰ Maulidi A, Selaku Pengunjung Caffe Loka, Wawancara Langsung (03-juni 2023).

⁷¹ Achmad jayadi selaku Mahasiswa pengunjung cafe Loka, Wawancara Lansung (03-Juni2023)

Selain itu peneliti mengobservasi para pengunjung yang sedang membaca buku, dan ngobrol santai, karena di *coffe locca* sudah disediakan beberapa buku, majalah dan komik, oleh karena itu para pengunjung *coffe locca* tidak perlu membawa buku ke *coffe shop* lagi ketika hendak ngopi bersama teman-temannya.



Foto 4.2 Foto pengunjung melakukan konseling tentang *Trend* budaya ngopi

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 3 juni bertepatan pada hari kelahiran Pancasila dimana saat hari libur yang mendorong para pengunjung besantai untuk pergi ngopi di *Caffe Loka* , peneliti mencoba obsevasi seputar obrolan yang terjadi di komunitas *caffè* Loka sehingga banyak ditemukan yang konsultasi kepada pengunjung lainnya dengan obrolan ringan yang masih belum teratasi dirumah dengan tujuan menyelesaikan masalah tersebut.

Temuan penelitian hubungan motivasi dengan *trend* budaya ngopi di *Caffe Loka* :

- a) Banyak informan menghilangkan rasa stres dengan menonton dan ikut menyanyi saat *live music* yang diadakan cafe Loka
- b) Banyak informan menceritakan masalah hidup yang sedang dihadapi kepada pengunjung lainnya dan mendapatkan *feedback* yang positif
- c) Informan dapat terhibur dari lucu pengalaman dari pengunjung lainnya.
- d) Kopi sebagai media actualisasi diri

B. Pembahasan

1) Motivasi *trend* budaya ngopi di *caffe loka*

Budaya ngopi tidak hanya menjadi trend dikalangan anak muda sekarang tapi sudah berkembang sejak lama tepatnya saat Belanda masih menjajah dan dikenalnya sistem Tanam Paksa, yang awalnya hanya dinikmati oleh pemerintahan Belanda kini sudah bisa dinikmati oleh semua kalangan.⁷²

Caffe Loka pengunjung bisa belajar bahkan berbagi pemahaman atau sebatas mencari hiburan, sebab bisa banyak bertemu dari berbagai kalangan masyarakat. Melalui bertemunya beragam orang yang mengunjungi *Caffe Loka* pengunjung bisa mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi satu sama lain.

Dapat dijadikan sebuah inspirasi positif dari setiap pengunjung untuk dijadikan motivasi dan memberikan ruang setiap pengunjung untuk

⁷² Muhammad Mirza Budi Satrio, "Budaya Ngopi di Indonesia," *Artikel Binus University Faculty of digital communication and hotel & Tourism*,. 03-Juni-2019.1.

berdiskusi, berkreasi, hiburan bahkan mengurangi stres yang dialaminya. Selaras dengan penelitian Skripsi Syah Ryan Anwari Dengan Judul “Perilaku Konsumsi Kopi Di Kalangan Mahasiswa Di Kafe Sepanjang Jalan Kalpataru Kota Malang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Studi kasus. Adapun hasil penelitian skripsi ini yakni membuktikan kalau mahasiswa melaksanakan konsumsi kopi berlandaskan 3 keinginan dasar yang di jabarkan oleh Abraham Maslow, ialah keinginan fisiologis, rasa mempunyai serta aktualisasi diri. Terdapat 3 nilai yang membuat mahasiswa melaksanakan konsumsi kopi, ialah bujukan dari sahabat, akibat keluarga serta keadaan penghasilan mahasiswa.

2) **Motivasi *Trend* Budaya Ngopi pada Remaja di Caffe Loka**

Tercipta ruang diskusi pengunjung maka berdampak inspirasi baru bagi para pengunjung untuk memulai berkreasi dalam bidang bisnis adapun hal lain. Dalam era globalisasi saat ini maka perlunya banyak komunikasi untuk menjadikan pribadi sosial dan bermasyarakat, sebab sekarang banyak orang lebih individual dengan adanya dampak gadget yang menyebabkan seseorang menjadi berkomunikasi melalui pesan internet dan kurang bersosial.

Caffe Loka bisa menjadi sarana untuk remaja agar mengurangi duduk dipinggir jalan juga mengedukasi kepada orang bahwasanya kopi tidak hanya diseduh dan diberikan gula tapi ada juga kopi yang disebut *freshcoffe*, adapun hal mengubah citra pandangan publik bahwa ngopi adalah perilaku negatif tapi ngopi bisa menjadikan kita sebuah motivasi

untuk seseorang yang memerlukan pemahaman baru agar memulai berkreasi. Di Caffe Loka juga banyak bertemunya keanekaragaman dari kota Pamekasan adapun kota tetangga, dari situ bisa bertukar informasi. Diusia remaja kebanyakan takut akan masa depan seperti karir yang dijalannya nanti, tapi dengan adanya ruang diskusi maka akan ada keinginan untuk memulai ide bisnis dari cerita pengunjung lainnya. Dari awalnya ngopi hanya untuk mengisi waktu kosong setelah bertemu berbagai pengunjung berbagai backgroud akhirnya tercipta motivasi untuk memulai ide berbisnis. Bagi pengunjung yang sudah mempunyai bisnis dapat saling *sharing* seputar masalah atau kemajuan di bisnis yang dialaminya, jadi bisa saling membantu entah dari d fisik ataupun hal dari *motivasi*. Tidak hanya itu juga menambah relasi untuk memperluas jangkauan bisnis yang dijalani pengunjung.

Selaras dengan skripsi Syah Ryan Anwawi yang berjudul “Perilaku Konsumsi Kopi Dikalangan Mahasiswa Di Sepanjang Jalan Kalpataru Kota Malang” Ngopi bukan semata- mata hobi ataupun kesukaan saja, didalamnya sering terjalin alterasi informasi serta diskusi, pengembangan pengetahuan apalagi kerap terjalin konsensus kerjasama mulai dari akad sambungan sampai indikasi tangan kontrak yang menghasilkan nilai ekonomi yang lebih.⁷³

⁷³ Syah Ryan Anwawi yang berjudul “Perilaku Konsumsi Kopi Dikalangan Mahasiswa Di Sepanjang Jalan Kalpataru Kota Malang” skripsi UB ILMU EKONOMI 2018

3) Hubungan Konseling dengan Motivasi *Trend* Budaya Ngopi di Caffe Loka

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti selaku daya upaya yang menekan seorang guna melaksanakan suatu. Motif bisa dibidang sebagai daya pelopor dari dalam serta di dalam subjek guna melaksanakan aktivitas- aktivitas khusus untuk menggapai sesuatu tujuan. Sebaliknya motivasi bisa dimaksud sebagai daya pelopor yang sudah jadi aktif. Motif jadi aktif pada saat- saat khusus, paling utama apabila keinginan guna menggapai tujuan amat mendesak atau dirasakan.⁷⁴

Masa remaja ialah masa transisi antara masa kehidupan kanak-kanak serta masa kehidupan orang berusia yang ditandai dengan perkembangan serta kemajuan biologis serta intelektual. Secara biologis ditandai dengan berkembang serta bertumbuhnya seks primer serta seks sekunder, sebaliknya secara intelektual ditandai dengan perilaku serta perasaan, kemauan serta emosi yang labil ataupun tidak tentu. Hurlock memilah tahap remaja jadi masa remaja awal dengan umur antara 13- 17 tahun serta masa remaja akhir umur antara 17- 18 tahun.⁷⁵

Konseling tidak hanya dilaksanakan tempat formal dan kelembagaan, tapi juga bisa dilaksanakan saat ngopi, secara tidak langsung saat seorang pengunjung menceritakan keluhan kesahnya atau bisa disebut juga dengan konseling tapi bedanya menggunakan bahasa masyarakat

⁷⁴ Solikatur Dkk, perilaku konsumsi kopi sebagai budaya masyarakat *konsumsi Jurnal Analisa Sosiologi* Vol 4. No.1 2015. 63.

⁷⁵ Aida Hanifa. 2005. Di Bawah Secangkir Kopi: Starbucks sebagai Arena Konsumsi Simbolik Kelas Menengah Metropolitan”, *Jurnal Scripta Societa* jurusan Sosiologi Pembangunan. Universitas Negeri Jakarta. Indonesia. 42.

umum, memang di konseling ada kode etik yaitu seperti kesukarelaan, keterbukaan dan kerahasiaan. Bahasa konseling saat berada di *caffe* yang dilakukan oleh pengunjung memang sedikit tidak condong seperti itu tapi tak jarang pengunjung secara tak sadar sudah melakukan itu saat pengunjung bercerita pada orang yang dijadikan kepercayaan. Tapi bisa ditarik kesimpulan bahwa inti dari itu semua yaitu konseling. Dengan begitu gitu juga bisa mendapatkan *feedback* pendapat dari pengunjung lainnya berupa sebuah dorongan untuk diri sendiri untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya.

Selarasan dengan pendapat Jurnal Musairil khakamulloh dengan judul “Analisis Pola Komunikasi Budaya Ngopi Di Komunitas Karawang Menyeduh” Adapun hasil penelitian ini yakni membuktikan kalau cara komunikasi yang dicoba dengan memakai wujud komunikasi verbal serta nonverbal, yang mengaitkan para kontestan lebih dari 2 orang yang membuat suatu kelompok. Inti dari pembahasannya ialah hal dunia kopi serta dunia sosial yang lain dengan memakai jenis bahasa yang serupa ialah memakai Bahasa Indonesia. Cara komunikasi yang terjalin seperti diskusi, ialah dengan memakai komunikasi kelompok. Pola komunikasi yang dipakai di dalam aktivitas kopdar di Komunitas Karawang Menyeduh, menggunakan pola komunikasi multi arah atau *all channels*.⁷⁶

⁷⁶ Kalpataru Kota Malang” skripsi UB ILMU EKONOMI 2018

⁷⁶ Melati Sosrowidjojo, Sensasi Kesenangan Pada Pelanggan Kedai Kopi Tak Kie Dan Bakoel Coffee, Tesis, FISIP UI Sosiologi, 2010.